

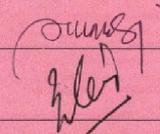
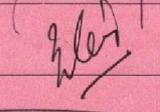
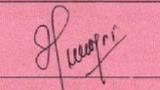
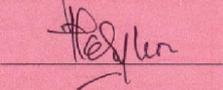
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, 15 Agustus 2013*

**PELAKSANAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN  
SOSIOLOGI DI SMAN 1 BATUSANGKAR**

**Nama** : Mona  
**BP/Nim** : 2008/05760  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi-Antropologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2013

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd, M.Si	
2. Sekretaris	: Drs. Gusraredi	
3. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si	
	Drs. Zafri, M.Pd	
	Ike Sylvia, S.IP. M. Si	

## ABSTRAK

**Mona. 05760/2008. Pelaksanaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Batusangkar. Prodi Sosiologi Antopologi. Jurusan Sosiologi. FIS. UNP 2013.**

Metode diskusi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dapat mempermudah guru dan siswa dalam penyampaian dan penerimaan materi pelajaran. Kenyataan yang ditemukan dilapangan, pelaksanaan metode diskusi di dalam kelas tidak berjalan lancar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran Sosiologi serta mengetahui faktor penyebab tidak jalanya metode diskusi di sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe evaluatif. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan informan guru sosiologi dan siswa –siswi SMA N 1 Batusangkar. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran Sosiologi sudah mulai berjalan lancar, tetapi ada beberapa poin yang kurang berjalan. Pada tahap persiapan poin yang kurang berjalan terdapat pada pembagian waktu diskusi, pada tahap pelaksanaan terdapat pada poin merangsang seluruh peserta untuk ikut berparti- sipasi. Sedangkan pada tahap tindak lanjut terdapat pada poin membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi yang akan datang. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa tidak memahami metode diskusi secara tepat, keterbatasan fasilitas, dan adanya kelompok dominan di dalam kelas.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya hendaknya bisa mengkaji pemahaman terhadap metode diskusi yang dipakai dalam pembelajaran dan persiapan yang matang terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pelaksanaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Batusangkar**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah banyak dibantu, dibimbing dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Gusraredi sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dosen penguji dan penelaah skripsi Program Studi pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak atau Ibu dosen khususnya studi pendidikan Sosiologi Antropologi, karyawan di Fakultas Ilmu Sosial, pihak tata usaha, pihak pustaka Fakultas serta Pustaka Pusat yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.

6. Bapak Kepala Sekolah dan Majelis Guru serta seluruh Staf Administrasi SMAN 1 Batusangkar yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam kelancaran urusan penelitian untuk kelengkapan skripsi.
7. Orang tua peneliti dari pihak ibu yakni Nursidah dan keluarga tercinta, terimah kasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan selama perkuliahan, baik dalam bentuk materil maupun non materil.
8. Rekan seperjuangan di Fakultas Ilmu Sosial, khususnya teman-teman BP 2008, prodi pendidikan Sosiologi Antropologi, serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh informan yang bersedia memberikan informasi mengenai data yang penulis butuhkan.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amalan shaleh dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan taufik dan hidayah-Nya. Amin.

Padang, September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masal.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II       KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Metode Pembelajaran .....	8
2. Metode Diskusi .....	11
3. Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi .....	16
4. Kerangka Berfikir .....	21
<b>BAB III       METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Objek Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Observasi .....	23
2. Wawancara .....	24
3. Dokumentasi .....	25

E. Validitas Data .....	25
F. Analitis Data .....	26
1. Reduksi Data .....	26
2. Penyajian Data .....	27
3. Penarikan Kesimpulan .....	27

#### **BAB IV            GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMAN 1 Batusangkar .....	28
1. Profil SMAN 1 Batusangkar .....	28
2. Visi dan Misi Sekolah .....	28
3. Motto Kerja .....	29
4. Karakteristik SMAN 1 Batusangkar .....	29
5. Jumlah guru, pegawai tetap dan tidak tetap..	32

#### **BAB V            HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Metode Diskusi Oleh Guru Sosiologi ...	33
1. Tahap persiapan diskusi.....	34
2. Tahap pelaksanaan .....	38
3. Tahap tindak lanjut diskusi .....	40
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang berjalannya metode diskusi di sekolah.....	42
1. Guru dan siswa tidak memahami metode diskusi ...	42
2. Keterbatasan fasilitas .....	44
3. Adanya kelompok dominan dalam kelas .....	47
C. Pembahasan .....	49

#### **BAB VI            PENUTUP**

D. Kesimpulan .....	52
E. Saran .....	52

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Surat izin penelitian dari kesbangpol
5. Gambar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur yang ikut membangun jalinan interaksi dalam peristiwa pembelajaran di dalam kelas. Tidak hanya itu, metode pembelajaran juga faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi aktivitas siswa dan pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi untuk memahami dan menerapkan berbagai metode pembelajaran serta hubungannya dengan materi ajar. Menurut Jallius (2009 : 43) baik-buruknya suatu metode yang digunakan oleh guru tergantung pada tujuan apa yang ingin dicapai oleh guru. Meskipun dalam menentukan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat adalah sesuatu yang sulit, banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan, masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan tergantung pada tujuan pembelajaran itu sendiri.

Majid (2007 : 136) menjelaskan bahwa metode apapun yang digunakan oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas yang perlu diperhatikan adalah hubungan yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar. Ada 5 prinsip yang harus diperhatikan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yaitu berpusat kepada siswa didik (*student oriented*), belajar dengan melakukan apa yang dipelajari (*learning by doing*), mengembangkan kemampuan sosial (*learning to live together*), mengembangkan keingintahuan dan imajinasi sehingga memancing rasa ingin tahu siswa di didik dengan cara berpikir

kritis dan kreatif serta mengembangkan aktivitas dan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memahami konsep, untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus pandai dalam menentukan metode mana yang cocok untuk pembelajaran sosiologi. Salah satu metode yang penting dalam pembelajaran adalah metode diskusi, termasuk sekolah SMAN 1 Batusangkar yang menggunakan metode diskusi, di sekolah ini metode diskusi dilakukan berdasarkan materi yang cocok untuk didiskusikan dan metode diskusi ini dilakukan berdasarkan kreatif dari guru sosiologi sendiri.

Menurut Ibrahim (2010 : 106) metode diskusi adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Hal yang senada dikemukakan oleh Roestiyah (1991 : 5) bahwa metode diskusi adalah proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

Menurut Soemirat (1980 : 3) metode diskusi adalah suatu cara penyampaian sesuatu bahan pelajaran di mana guru menugaskan kelompok pelajaran untuk melakukan percakapan ilmiah, hingga diperoleh suatu keputusan yang benar, yang disepakati bersama. Selanjutnya Sudjana (1987 : 79) metode diskusi adalah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti

tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan proses penglibatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka, mengenai tujuan atau saran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, pengelolaan sendiri atau pemecahan masalah.

Pada penyajian pelajaran dengan metode diskusi, maka siswalah yang aktif pada kegiatan belajar mengajar. Sedang guru bertindak sebagai pimpinan yang hanya bersifat koordinator atau moderator, dan inipun sebaiknya tugas dilimpahkan kepada siswa untuk menunjuk teman sendiri sebagai pimpinan. Permasalahan yang ringan dan mudah, pimpinan dapat menyerahkan kepada siswa yang tidak perlu pandai. Diharapkan siswa-siswa dalam diskusi pada kesempatan yang lain dapat diatur secara bergiliran sehingga masing-masing siswa pernah mengalami sebagai anggota dan pernah pula sebagai pimpinan.

Dalam diskusi, bila anggotanya sangat banyak, dapat dipecah menjadi beberapa kelompok, sehingga kesimpulan akhir dari diskusi adalah rumusan dari hasil diskusi dari kelompok-kelompok yang disusun oleh tim perumus dan kesimpulan dari rumusan tersebut menjadi kesimpulan dari seluruh kegiatan diskusi.

Tujuan penggunaan metode diskusi ini adalah (1) dengan diskusi siswa didorong menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, tanpa selalu bergantung pada pendapat orang lain. Mungkin ada perbedaan, segi pandangan memberi jawaban yang berbeda. Hal itu menjadi soal; asal pendapat itu logis mendekati kebenaran. Jadi siswa dilatih berpikir dan

memecahkan masalah sendiri (2) siswa menyatakan pendapatnya secara lisan, karena hal itu perlu melatih kehidupan yang demokratis. Dengan demikian siswa melatih diri untuk menyatakan pendapatnya sendiri tentang suatu masalah bersama (3) siswa dapat berpartisipasi memecahkan masalah bersama (4) melatih keberanian dan keterampilan siswa.

Ada beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode diskusi secara umum, menurut Sudjana (2011 : 80) adalah *pertama* Tahap persiapan (a. tujuan diskusi harus jelas, agar pengarahan diskusi lebih terjamin, b. peserta diskusi harus memenuhi persyaratan tertentu, dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri, c. penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas, d. waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlari-lari) *kedua* tahap pelaksanaan (a. membuat struktur kelompok, b. membagi-bagi tugas dalam diskusi, c. merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi, d. mencatat ide-ide dan saran yang penting, e. menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta, f. menciptakan situasi yang menyenangkan ) *ketiga* tahap tindak lanjut diskusi (a. membuat hasil-hasil kesimpulan dari diskusi, b. membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koreksi seperlunya, c. membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan diskusi yang akan datang).

Salah satu sekolah yang sering melaksanakan metode diskusi dalam pembelajaran sosiologi adalah SMAN 1 Batusangkar, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 25 februari 2013 di kelas X dengan materi sosialisasi. Ada beberapa langkah yang digunakan oleh guru sosiologi dalam

pelaksanaan diskusi , pada tahap persiapan guru membuat langkah-langkah pelaksanaan diskusi agar diskusi lebih terarah serta membacakan tujuan diskusi di depan kelas. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengatur siswa untuk duduk secara berkelompok kemudian guru membagi materi yang akan didiskusikan serta guru memberikan waktu kepada siswa untuk mendiskusikan sekitar 20 menit. Pada tahap pelaksanaan, diskusi yang kurang jalan karena siswa kurang terangsang untuk berpartisipasi, dan guru tidak membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi atau disebut juga dengan evaluasi. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bernama ibu MY (49 tahun) tanggal 25 februari 2013 mengungkapkan sebagai berikut:

Dalam diskusi siswa yang aktif hanya siswa yang suka berbicara, dan siswa yang lainnya hanya sebagai pendengar.

Berbeda yang diungkapkan oleh ibu EL yang mengatakan bahwa:

Dilokal saya waktu pelaksanaan diskusi siswa yang aktif hanya sebagian saja, tergantung materi yang didiskusikan. Kalau materinya tentang perilaku menyimpang siswa yang aktif 75%.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Novi Hendra dengan judul Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sosiologi Melalui Metode Diskusi Dengan Menggunakan Hand Out di SMAN 12 Padang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran melalui metode diskusi dengan menggunakan hand out dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 12 Padang. Pemberian hand out dapat menanggulangi kurangnya sumber belajar yang dimiliki siswa dan siswa

bisa mempelajari sendiri materi pelajaran yang akan diterangkan sehingga aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru dapat ditingkatkan.

Perbedaan yang mendasar pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian sebelumnya menjelaskan tentang pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan menggunakan hand out. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan mencoba menjelaskan pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 1 Batusangkar.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan timbul pertanyaan, untuk itu penulis mencoba menelusuri permasalahan di atas secara detail dengan judul: *Pelaksanaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Batusangkar.*

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 1 Batusangkar. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan metode diskusi di dalam kelas berdasarkan langkah-langkah metode diskusi menurut ahli Sudjana.

Metode diskusi merupakan salah satu yang dapat membantu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk memberikan pendapat serta menanggapi materi yang didiskusikan, sehingga mereka saling bertukar pendapat dan pada akhirnya akan diperoleh suatu kesimpulan terhadap apa yang didiskusikan. Namun kenyataannya di SMAN 1 Batusangkar pelaksanaan

metode diskusi dalam pembelajaran sosiologi kurang berjalan lancar. Data yang diperoleh dilapangan tanggal 25 februari peneliti melakukan observasi, pada tahap pelaksanaan diskusi yang kurang jalan karena siswa kurang terangsang untuk berpartisipasi, guru tidak membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi yang akan datang.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : bagaimana pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran sosiologi di SMAN 1 Batusangkar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam melaksanakan metode diskusi dalam proses pembelajaran sosiologi di SMAN 1 Batusangkar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara akademis

Diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam merancang penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran.

#### 2. Secara praktis

Bagi guru akan bermanfaat sebagai masukan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi